

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA ANTARA
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
DAN *ONE STAY AND THE OTHERS STRAY*
DI KELAS VIII SMPN 29 PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh:
FADILLAH PUTRI
NIM.2012 / 1205574

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA ANTARA MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
DAN *ONE STAY AND THE OTHERS STRAY*
DI KELAS VIII SMPN 29 PADANG

Nama : Fadillah Putri
NIM/TM : 1205574/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 24 Februari 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Azwir Anhar, M. Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Pembimbing II



Fitri Arsih, S. Si, M. Pd.
NIP. 19791028 201012 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Hasil Belajar IPA Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan *One Stay and The Others Stray* di Kelas VIII SMPN 29 Padang.

Nama : Fadillah Putri

NIM/TM : 1205574/2012

Program Studi : Pendidikan Biologi

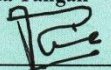
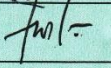
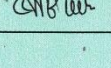
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 18 Maret 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Azwir Anhar, M. Si.	1. 
2. Sekretaris	: Fitri Arsih, S. Si., M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Ristiono, M. Pd.	3. 
4. Anggota	: Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si., M. Biomed.	4. 
5. Anggota	: Ernie Novriyanti, S. Pd., M. Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadillah Putri

NIM/TM : 1205574/2012

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar IPA Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan *One Stay and The Others Stray* di Kelas VIII SMPN 29 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. H. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Fadillah Putri
NIM. 1205574

ABSTRAK

Fadillah Putri.1205574/2012. Perbandingan Hasil Belajar IPA Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan *One Stay and The Others Stray* di Kelas VIII SMPN 29 Padang

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan di SMPN 29 Padang yaitu rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengaktifkan siswa adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dan model pembelajaran kooperatif *One Stay and The Others Stray* pada mata pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 29 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa antara penggunaan model pembelajaran koopeeratif tipe *Jigsaw* dan *One Stay and The Others Stray* di Kelas VIII SMPN 29 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII IPA SMPN 29 Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, terpilih kelas VIII.7 sebagai kelas eksperimen I dan kelas VIII.8 sebagai kelas eksperimen II. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen I (*JigsawI*) yaitu 76,68, sedangkan kelas eksperimen II (*One Stay and The Others Stray*) yaitu 74,06. Kemudian berdasarkan uji statistik bahwa $t_{hitung} = 0,81 < t_{tabel} = 1,67$ pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa yang tidak signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *One Stay and The Others Stray* di Kelas VIII SMPN 29 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar IPA Siswa Antara Model Pembelajaran *Jigsaw* dan *One Stay And The Other Stray* di Kelas VIII SMPN 29 Padang “. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. Azwir Anhar, M. Si., sebagai Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Fitri Arsih, S. Si., M. Pd., sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd., Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si., M. Biomed., dan Ibu Ernie Novriayanti, S. Pd., M. Si., sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

4. Ketua jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi Biologi, dan seluruh Dosen Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Jurusan Biologi.
6. Staf Laboran dan Pustakawan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan layanan fasilitas pustaka.
7. Ibu Eva Desriani, A. Md., sebagai validator (Guru IPA SMPN 29 Padang) dari RPP dan soal yang diujikan.
8. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati, serta siswa SMPN 29 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis telah menyusun skripsi ini dengan semaksimal mungkin, namun jika masih terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel.....	21

C. Variabel dan Data Penelitian.....	22
D. Prosedur Penelitian.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian 1 IPA Semester 1 Siswa Kelas VIII SMPN 29 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.....	3
2. Perbedaan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> dengan <i>One Stay And The Other Stray</i>	17
3. Rancangan Penelitian <i>The Static Group Comparison Design</i>	21
4. Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 29 Padang.....	22
5. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	24
6. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	28
7. Kriteria Daya Pembeda Soal.....	29
8. Kriteria Tingkat Reliabilitas.....	29
9. Nilai Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kelas Sampel.....	33
10. Hasil Uji Normalitas Data	34
11. Hasil Uji Homogenitas Data.....	34
12. Hasil Uji Hipotesis Data.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Ilustrasi Gerakan Anggota Kelompok Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	13
2. Ilustrasi Gerakan Anggota Kelompok Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>One Stay And The Other Stray</i>	17
3. Kerangka Konseptual Penelitian.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I.....	42
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II.....	54
3. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	67
4. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	69
5. Lembaran Soal Uji Coba.....	87
6. Validasi Alat Evaluasi.....	97
7. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba.....	98
8. Analisis Reliabilitas Tes.....	99
9. Analisis Soal Uji Coba.....	100
10. Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	103
11. Lembaran Soal Tes Akhir.....	114
12. Tabulasi Nilai Tes Akhir.....	118
13. Analisis Uji Normalitas Data Kelas Sampel.....	120
14. Analisis Uji Homogenitas Data.....	123
15. Analisis Uji Hipotesis	124
16. Tabel Nilai Kritis Uji Normalitas.....	125
17. Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors.....	126
18. Tabel Distribusi t	127
19. Tabel Sebaran F	128
20. Dokumentasi Penelitian.....	130
21. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	136

22.	Surat izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	137
23.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	138

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara dan usaha dalam menghadapi perubahan teknologi yang sangat pesat ini. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mencerdaskan, mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia. Dimana sumber daya manusia merupakan modal utama dalam menghadapi perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, termasuk Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah (Wasih, 2000: 17). Definisi ini memberi pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam. Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

Sebagai ilmu, IPA memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bidang ilmu lain. Menurut Depdiknas (2006 : 5), ciri-ciri khusus IPA sebagai ilmu pengetahuan dipaparkan sebagai berikut.

1. IPA mempunyai nilai ilmiah.
2. IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis.
3. IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi dan eksperimentasi.
4. IPA merupakan suatu rangkaian yang terdiri atas konsep yang saling berkaitan.
5. IPA meliputi empat unsur, yaitu produk, proses, aplikasi dan sikap.

Pemahaman konsep IPA akan dapat dicapai dengan baik melalui berbagai strategi yang tepat dalam sebuah pembelajaran, baik dari segi metode pembelajarannya, model pembelajarannya maupun melalui pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tersebut. Semua akan terlaksana jika ada peran guru didalamnya.

Dalam mencapai proses pembelajaran IPA yang edukatif, guru merupakan ujung tombak. Kreatifitas guru sangat menentukan hasil belajar siswanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Agung (2010 : 1) yang menyatakan, bahwa kemampuan guru akan menghasilkan pembentukan kualitas siswanya. Jika penguasaan materi pembelajaran IPA cukup memadai, tetapi tidak didukung oleh kemampuan guru tersebut dalam mengemas pembelajaran, maka akan memberikan hasil pembelajaran yang kurang memadai.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru dalam mengemas pembelajaran agar tidak monoton, membosankan dan kurang menarik adalah menggunakan model pembelajaran yang tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Aunurrahman (2009: 143), bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang dalam belajar,

meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas yang juga memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Namun untuk mencapai hasil belajar yang baik tidak hanya bergantung pada kemampuan guru tetapi juga bergantung kepada daya ingat atau input siswa tersebut. Jika input siswa baik maka hasil pembelajaran juga akan baik dan jika input siswa rendah maka hasil pembelajarannya pun kurang baik.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan dua orang guru IPA di SMPN 29 Padang, yaitu Ibu Tinrana Pasada, S. Pd. dan Ibu Novitriati, S. Pd. diketahui bahwa kemampuan siswa di sekolah tersebut masih rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, seperti terungkap bahwa rata-rata nilai Ulangan Harian (UH) I siswa Kelas VIII Tahun Pelajaran 2015/2016 pada umumnya berada di bawah KKM yaitu 76, rata-rata nilai hasil belajar siswa seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian 1 IPA Semester 1 Siswa
Kelas VIII SMPN 29 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Rata-rata Nilai	% Siswa yang memenuhi KKM
VIII.1	76,6	82%
VIII.2	40,2	45%
VIII.3	61,1	72%
VIII.4	71,2	65%
VIII.5	60,5	69%
VIII.6	74,8	76%
VIII.7	71,4	68%
VIII.8	71,6	64%
VIII.9	70,0	57%

Sumber : Guru bidang studi IPA SMPN 29 Padang

Berdasarkan Tabel 1. terlihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa karena siswa kurang aktif

dalam proses pembelajaran terutama saat diskusi. Hal ini teramati pada saat diskusi hanya beberapa siswa yang terlibat secara aktif, sedangkan siswa lainnya melakukan berbagai macam kegiatan selama diskusi berlangsung, seperti mengobrol dengan teman sekelompok, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, serta mengganggu teman yang ada di kelompok berbeda.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengaktifkan siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif karena model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran kelompok, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah. Menurut Lufri (2007: 48), model pembelajaran kooperatif mempunyai ciri struktur tugas, struktur tujuan dan struktur penghargaan yang bersifat kooperatif atau kerjasama. Dalam penerapannya, dua atau lebih siswa bekerjasama, saling berbagi pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai suatu tujuan. Siswa bekerja dan belajar di dalam kelompok yang heterogen untuk menuntaskan bahan pelajaran dan pada akhir pembelajaran diberi penghargaan yang lebih berorientasi kepada kelompok dari pada individu.

Model pembelajaran kooperatif menurut Roger dan David dalam Lufri (2010: 55) memiliki banyak tipe antara lain (1) *Student Teams Achievement Division (STAD)*, (2) *Jigsaw*, (3) *Group Investigation (GI)*, (4) *Thing-Pair-Shaire (TPS)*, (5) *Numbered Head Together*, (6) *Two Stay Two Stray*, dan (7) *Team Game Tournament* dan lain-lain. Semua tipe model pembelajaran kooperatif ini mempunyai karakteristik masing-masing, namun tujuan utamanya tetap untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam memecahkan masalah dan menemukan pengetahuannya sendiri.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dibagi menjadi kelompok asal dan kelompok ahli. Pada kelompok asal setiap siswa memiliki subtopik yang berbeda yang kemudian anggota kelompok yang memiliki subtopik yang sama dalam kelas tersebut akan bergabung menjadi kelompok ahli.

Model pembelajaran kooperatif tipe *One Stay and The Others Stray* yang hampir mirip dengan *Jigsaw*. Model pembelajaran *One Stay and The Others Stray* dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok memiliki subtopik yang berbeda, kemudian 1 orang dalam kelompok akan berperan menjadi penerima tamu sedangkan anggota kelompok lainnya akan berkunjung ke kelompok lain untuk menggali informasi.

Pada dasarnya *Jigsaw* dan *One Stay and The Others Stray* mempunyai kesamaan, yaitu sama-sama memiliki fase berpindah dari 1 kelompok ke kelompok lain, sama-sama memiliki kelompok yang ahli di materi tersebut, dan sama-sama memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk menguasai satu sub materi yang diajarkan. Perbedaan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *One Stay and The Others Stray* yaitu pada tipe *Jigsaw* masing-masing anggota kelompok memiliki bahasan yang berbeda sedangkan pada *One Stay and The Others Stray* masing-masing anggota kelompok memiliki bahasan yang sama. Pada tipe *Jigsaw*, pengetahuan digali dari kelompok ahli, sedangkan pada *One Stay and The Others Stray*, pengetahuan digali dari kelompok yang didatangi. Kemudian pada model pembelajaran *Jigsaw* fase berpindah 2 kali, sedangkan pada model

pembelajaran *One Stay and The Others Stray* fase berpindahnya 5 kali, yaitu bertemu dari satu kelompok ke kelompok lain.

Salah satu materi yang cocok dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan *One Stay and The Others Stray* yaitu materi sistem pencernaan. Materi sistem pencernaan dapat dibagi menjadi beberapa subtopik. Jika pada model pembelajaran *Jigsaw* masing-masing subtopik ini akan menjadi topik bagi anggota di kelompok asal dan bagi *One Stay and The Others Stray* subtopik tersebut merupakan topik bagi 1 kelompok. Model pembelajaran ini sangat berpengaruh dalam membantu pemahaman siswa.

Penelitian yang dilakukan Wati (2012) dengan judul Perbandingan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Modul Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *One Stay and The Others Stray* dengan *Jigsaw* menghasilkan bahwa *One Stay and The Other Stray* memberikan hasil belajar yang lebih tinggi. Yogica (2011) menyebutkan, bahwa hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih baik daripada model pembelajaran *Two Stay Two Stray* tentang materi sistem peredaran darah untuk siswa Kelas 1 SMA.

Berdasarkan perbedaan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan membandingkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan model pembelajaran *One Stay and The Others Stray* untuk mengetahui model pembelajaran yang manakah yang lebih efektif digunakan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang “perbandingan hasil belajar IPA siswa antara model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan *One Stay and The Others Stray* di Kelas VIII SMPN 29 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPA siswa Kelas VIII SMPN 29 Padang masih rendah.
2. Siswa Kelas VIII SMPN 29 Padang kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Perlunya variasi model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru.
4. Belum diketahui perbedaan hasil belajar IPA siswa antara menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dan *One Stay and The Others Stray* di Kelas VIII SMPN 29 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu belum diketahui perbedaan hasil belajar IPA siswa antara menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dan *One Stay and The Others Stray* di Kelas VIII SMPN 29 Padang.

D. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa antara penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dan *One Stay and The Others Stray* di Kelas VIII SMPN 29 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa antara penggunaan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dan *One Stay and The Others Stray* di Kelas VIII SMPN 29 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Siswa, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran sistem pencernaan.
2. Guru, sebagai bahan masukan dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai sehingga siswa dapat memahami pembelajaran IPA dengan baik.
3. Peneliti sendiri, sebagai bahan untuk referensi dan pembelajaran serta tambahan pengalaman bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

1. Hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan. Pengamatan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dapat diukur melalui tes hasil belajar siswa yang dilakukan di akhir penelitian.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Kelompok ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami subtopik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang

berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.

3. Model pembelajaran kooperatif tipe *One Stay and The Others Stray*.

Dalam model kooperatif tipe *One Stay and The Others Stray*, terdapat 6-7 orang dalam 1 kelompok, satu orang tinggal dan anggota lainnya bertamu ke kelompok lainnya. Tugas satu orang yang tinggal adalah sebagai penerima tamu dan berkewajiban memberikan informasi kepada tamu dari kelompok lain tentang subtopik yang dibahas kelompoknya, sedangkan anggota lainnya bertamu dan berkewajiban untuk menggali informasi dari kelompok yang dikunjungi untuk disampaikan kepada anggota kelompoknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan *One Stay And The Others Stray* di Kelas VIII SMPN 29 Padang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal berikut kepada:

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ataupun model pembelajaran *One Stay And The Others Stray* dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan *One Stay And The Others Stray* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, kreativitas, dan motivasi siswa ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agung, Iskandar. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas .2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas.
- Dinata, Arini. 2009. Pengaruh Model *Cooperatife Learning* Teknik *Two Stay Two Stray (TSTS)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata DIKLAT Akuntansi Perusahaan Dagang. *Skripsi* tidak diterbitkan. Bandung Universitas Pendidikan Indonesia.
- Djamarah, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud RI No 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperatife Learning, Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- _____. 2010. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- _____. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Purnamasari, Irna. 2011. *Perbedaan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Diajarkan Melalui Pembelajaran Teknik Jigsaw dengan Teknik Two Stay Two Stray*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Slameto. 2006. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.